

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan:

1. Responden terbanyak pada kelompok pernikahan usia dini berumur 17-25 tahun sebanyak 61,1% dan usia matang berumur 26-35 tahun sebanyak 60,7%. Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden pernikahan usia dini adalah tamat SMP sebanyak 50,0% sedangkan usia matang tamat SMA sebanyak 60,7%. Pekerjaan responden adalah IRT baik pada pernikahan usia dini 77,8% maupun usia matang 42,9%.
2. Sebagian besar pola asuh anak pada pasangan yang menikah di usia matang adalah demokratis sebanyak 73,2%.
3. Sebagian besar tipe pola asuh anak pada pasangan yang menikah di usia dini adalah otoriter sebanyak 50,0%.
4. Terdapat perbedaan pola asuh orang tua antara pasangan menikah di usia dini dan usia matang $p=0,002$.

B. Saran

1. Bagi orang tua di kecamatan Sewon lebih baik jika anak diberi kesempatan untuk merasakan pendidikan setinggi-tingginya, sehingga usia pernikahan anak bisa ditunda dan dengan kata lain tidak terlalu cepat.
2. Bagi pasangan usia muda, sebelum memutuskan untuk menikah lebih baik mempertimbangkan terlebih dahulu kematangan emosi, *psikologi*, *fisik*, *reproduksi*, dan ekonomi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan, dapat melanjutkan penelitian terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan dini lainnya seperti peran persepsi responden, persepsi orang tua, media massa dan lainnya.